

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penulisan**

Semua perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan penjualan perusahaannya, karena dengan meningkatkan penjualan akan meningkatkan pula pendapatan perusahaan. Penjualan dapat dilaksanakan secara tunai maupun kredit. Penjualan kredit atas suatu jasa dan barang merupakan salah satu sumber penerimaan kas bagi perusahaan, khususnya pelunasan piutang.

Piutang terjadi karena adanya penjualan kredit, oleh karena itu besar kecilnya penjualan kredit akan berpengaruh langsung terhadap jumlah piutang. Piutang merupakan klaim uang atau jasa kepada pelanggan atau pihak-pihak lainnya. Piutang juga merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lain atau pelanggan karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa kredit. Biasanya tagihan-tagihan yang dikirimkan kepada pelanggan yaitu tagihan yang didukung dengan perjanjian kerjasama sebelumnya antar beberapa perusahaan yang telah disetujui. Jangka waktu pembayaran yang diberikan kepada pelanggan untuk melunasi hutangnya berbeda-beda, sesuai dengan pengajuan awal diperjanjian kerjasama.

Masalah yang sering terjadi dalam kaitannya dengan piutang adalah seringnya pembayaran yang dilakukan oleh beberapa pelanggan melebihi batas waktu yang telah disepakati dalam perjanjian kerjasama. Hal ini menyebabkan terjadinya piutang *overdue* yaitu nilai saldo piutang yang belum terbayar yang melewati jangka waktu pembayarannya. Masalah penagihan piutang usaha perlu mendapat perhatian, agar risiko yang akan timbul dapat dihindarkan sekecil mungkin. Manajemen perusahaan harus aktif dalam mengelola penagihan piutang, agar piutang yang telah jatuh tempo tidak sampai menghambat kegiatan perusahaan.

PT Nasmoco Siliwangi Semarang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan mobil merk Toyota, Servis mobil Toyota dan Pelayanan penjualan suku cadang asli Toyota, yang berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No

291 Semarang. Sebagai salah satu perusahaan yang menyediakan barang dan jasa seperti layaknya perusahaan lain, sumber penerimaan kas berasal dari penjualan secara tunai yang akan langsung masuk kedalam kas perusahaan dan secara kredit yang akan menimbulkan piutang. Penagihan piutang PT Nasmoco Siliwangi Semarang dilakukan dengan cara yaitu penagih membuat surat tagihan yang dikirimkan ke perusahaan bersangkutan, yang selanjutnya penagih melakukan konfirmasi pembayaran via telepon.

Berdasarkan kegiatan yang terjadi pada PT Nasmoco Siliwangi Semarang khususnya pada penagihan piutang divisi bengkel. Maka disusun Tugas Akhir dengan judul “PROSEDUR PENAGIHAN PIUTANG DIVISI BENGKEL PADA PT NASMOCO SILIWANGI SEMARANG.”

## **1.2 Ruang Lingkup Penulisan**

Prosedur penagihan piutang divisi bengkel pada PT Nasmoco Siliwangi Semarang dilakukan oleh petugas penagih. Jenis pelanggan divisi bengkel dibagi menjadi dua jenis yaitu pelanggan Afiliasi (antar PT Nasmoco se-Jateng dan DIY atas jasa servis gratis) dan perusahaan MoU (beberapa perusahaan yang telah melakukan perjanjian kerjasama servis, baik perbaikan unit mobil maupun pembelian dan pemasangan *sparepart*). Dalam penulisan tugas akhir ini dibatasi pada prosedur penagihan piutang divisi bengkel melalui petugas penagih dengan jenis pelanggan perusahaan MoU.

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan merupakan langkah pertama dalam membuat perencanaan sehingga dalam pelaksanaannya nanti terarah dan berjalan dengan baik sesuai sasaran yang hendak dicapai. Tujuan dari disusunnya laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur penagihan piutang divisi bengkel pada PT Nasmoco Siliwangi Semarang melalui petugas penagih.

2. Untuk mengetahui pengendalian internal prosedur penagihan piutang divisi bengkel pada PT Nasmoco Siliwangi Semarang melalui petugas penagih

### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Penulisan yang dilakukan diharapkan agar dapat memberikan manfaat yang cukup bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi Penulis
  - a. Sebagai syarat untuk kelulusan Program Diploma III Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.
  - b. Manfaat bagi penulis adalah menambah tingkat pengetahuan mengenai piutang pada divisi bengkel PT Nasmoco Siliwangi Semarang. Dari penelitian ini dapat membandingkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Bagi Perusahaan

Sedangkan manfaat untuk pihak luar yaitu bagi PT Nasmoco Siliwangi Semarang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti serta dapat memberikan sumbangan pikiran khususnya dalam piutang.
3. Bagi Universitas Diponegoro

Selain itu manfaat untuk pihak Universitas yaitu dapat memberikan wawasan bagi pembaca mengenai piutang serta dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Data Penelitian**

Untuk mendapatkan informasi yang cukup dalam penyusunan tugas akhir ini, maka diperlukan beberapa data. Dengan data-data yang akurat diharapkan dapat disajikan tugas akhir yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun jenis data yang digunakan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli tidak melalui media perantara. Data primer dapat berupa opini perorangan atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Dalam penulisan Tugas Akhir ini data primer diperoleh langsung dari bagian administrasi sub bagian *AR Control* yang menangani *Account Receivable* Bengkel PT Nasmoco Siliwangi Semarang. Data primer yang diperoleh penulis adalah bagan alir prosedur penagihan piutang divisi bengkel pada PT Nasmoco Siliwangi Semarang melalui petugas penagih.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dicatat oleh orang luar yang sudah dibukukan serta dipublikasikan. Data sekunder yang diperoleh penulis adalah dokumen-dokumen yang diperlukan dalam prosedur penagihan piutang divisi bengkel pada PT Nasmoco Siliwangi Semarang melalui petugas penagih.

#### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara atau proses dalam pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Metode pengumpulan data dibutuhkan untuk mempertanggungjawabkan keakuratan data yang disajikan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan ini, antara lain:

##### a. Wawancara

Yaitu metode yang dilakukan dengan cara berkomunikasi langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan prosedur penagihan Piutang, dalam pengambilan data narasumber adalah staff PT Nasmoco Siliwangi Semarang bagian *AR Control* yang menangani *Account Receivable* Bengkel.

#### b. Observasi

Yaitu metode dengan cara melakukan pengamatan langsung untuk memperoleh data mengenai prosedur penagihan piutang dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan dan kemudian pencatatan langsung dari sumber tertulis divisi bengkel pada PT Nasmoco Siliwangi Semarang.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai apa yang disampaikan dalam Tugas Akhir, maka perlu disampaikan sistematika penulisan. Sistematika penulisan adalah gambaran umum mengenai masalah yang akan diuraikan dalam tugas akhir.

Dalam bab satu berisi latar belakang penulisan, ruang lingkup Penulisan, tujuan dan kegiatan penelitian, cara pengumpulan data, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

Pada bab dua menjelaskan tentang gambaran umum PT Nasmoco Siliwangi Semarang tempat dilaksanakannya praktek penulis. Dalam bab dua terdapat sejarah singkat dan susunan organisasi PT Nasmoco Siliwangi Semarang. Didalamnya juga terdapat visi dan misi PT Nasmoco Siliwangi Semarang.

Bab tiga berisi tinjauan teori dan tinjauan praktek. Tinjauan teori menguraikan tentang teori dari topik yang sedang dikaji, yang mendasari pembahasan. Tinjauan teori berisi uraian teori yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah. Sedangkan tinjauan praktek berisi uraian kebijakan piutang, prosedur penagihan piutang, dokumen yang digunakan dalam prosedur penagihan piutang, serta bagan aliran dokumen yang terkait dalam penagihan piutang.

Bab empat berisi kesimpulan dan saran penulis mengenai pembahasan yang ditulis dalam bab sebelumnya. Kesimpulan berisikan ringkasan dari hal yang didapat penulis dalam penulisan tugas akhir. Saran berisi tentang masukan dari penulis atas hasil penulisan tugas akhir.